

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan merupakan salah satu usaha yang menjanjikan dan sedang berkembang pesat di Indonesia. Peternakan ayam ras, baik ayam potong maupun ayam petelur di Indonesia menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Data populasi ternak ayam ras di Indonesia adalah ayam ras pedaging sebesar 1.891.435 ekor dan ayam ras petelur adalah 181.752 ekor (Kementan, 2018). Peternakan ayam ras petelur merupakan salah satu yang menjadi sektor perkembangan munculnya perusahaan peternakan sebagai penyedia kebutuhan pangan yaitu telur, baik secara lokal maupun nasional.

Telur merupakan produk peternakan yang memberikan sumbangan besar bagi tercapainya kecukupan gizi masyarakat. Bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pendapatan ekonomi serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi, maka kebutuhan masyarakat terhadap telur terus meningkat. Hal tersebut didasarkan pada konsumsi telur nasional yang mencapai 2.041 kg/kapita/tahun (Kementan, 2018).

Salah satu perusahaan peternakan ayam petelur yang ada di Indonesia adalah PT. Jatinom Indah Farm, yang berlokasi di Kecamatan Kanigoro kabupaten Blitar. Peternakan ini merupakan peternakan ayam petelur dengan populasi ayam ras petelur fase *starter-grower* sebanyak 136.000 ekor dan ayam ras petelur fase *layer* sebanyak 170.000 ekor, produksi telur per hari mencapai sekitar 4 ton telur.

Pemeliharaan ayam petelur membutuhkan penanganan khusus dan sangat penting untuk diperhatikan. Kunci utama untuk mencapai produksi yang optimal yaitu menerapkan sistem manajemen yang baik, yaitu persiapan awal dimulai dengan persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebelum memulai pemeliharaan, penanganan fase *starter*, fase *grower* dan fase *layer* serta didukung dengan manajemen sistem *recording* yang baik.

Produktivitas ayam petelur yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah keseragaman ayam (*uniformity*), arti dari keseragaman ayam

adalah suatu kondisi dimana dalam satu populasi ternak memiliki kesamaan baik dari bobot badan, ukuran tubuh, dan dewasa. Kondisi ini menjadi syarat penting agar produksi telur atau *hen day* bisa mencapai puncak. Tercapainya keseragaman pada ayam petelur akan sangat berdampak pada produksi dalam suatu periode pemeliharaan. Penerapan manajemen yang baik diharapkan suatu usaha peternakan ayam petelur akan dapat memaksimalkan produksi telur dari ayam yang dipelihara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, apakah terdapat korelasi antara tingkat keseragaman bobot badan dengan produksi telur ayam di PT Jatinom Indah Farm ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui adanya korelasi antara tingkat keseragaman bobot badan dengan produksi telur ayam di PT Jatinom Indah Farm.

1.4 Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi bagi peternak ayam petelur tentang korelasi antara tingkat keseragaman bobot badan pada ayam petelur sebagai tolak ukur mencapai tingkat produksi telur yang maksimal.